

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan ini sebagaimana penjelasan pada bab sebelumnya bahwa peneliti mengambil point penting kesimpulan sebagai berikut:

1. Interaksi antar agama para tokoh agama di Desa Parang lebih menekankan pada keyakinan yang sesuai dengan ketentuan dan ajaran agama. Sebagaimana yang dimaksudkan adalah melakukan kegiatan bersih desa, kerja bakti, anjangsana *selapan pisan* dan pelatihan wiraswasta menjadi objek sarana untuk menjaga hubungan interaksi antar agama yang baik. Pelatihan tersebut melibatkan tokoh agama Katholik dan Islam.
2. Sikap para tokoh agama Desa Parang dalam berbagai isu radikalisme memilih menciptakan program sendiri untuk dijadikan media yang dianggap bisa menumbuhkan kesadaran masyarakat yang hidup di tengah keberagaman keyakinan. Contoh kongkritnya adalah program arisan Jum'at yang bernuansa keagamaan, di dalamnya terdapat bahasan keagamaan yang berguna untuk memberikan penyuluhan terhadap masyarakat.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan tersebut peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para pemerintah Desa setempat yang bertindak sebagai penyambung misi pemerintah pusat Indonesia yang menginginkan antisipasi tindakan yang berpotensi pada konflik sejak dini baiknya memberikan pengarahan

dan penyuluhan tentang apa dan bagaimana konflik tersebut muncul. Sebab dari beberapa masyarakat sendiri masih ditemukan beberapa yang belum memahami tindakan yang berpotensi pada munculnya suatu konflik secara menyeluruh. Sehingga harapan kedepannya adalah masyarakat Desa Parang dapat mengetahui bagaimana bersikap dan bagaimana membangun relasi antar masyarakat sebagai tindakan dini dalam mencegah munculnya suatu konflik.

2. Bagi para tokoh agama Desa Parang sebaiknya dalam membuat program kegiatan baik itu bernilai sosial maupun keagamaan ada baiknya jika diberikan beberapa waktu untuk melakukan penyuluhan tentang sadar terhadap kehidupan yang plural. Terlebih bagi mereka yang hidup di daerah multi religius, sehingga membutuhkan penanganan tersendiri agar penyuluhan terhadap pencegahan munculnya konflik dapat dihindari sedini mungkin.